



PUTUSAN

Nomor 211/Pdt.G/2024/PA. Tkl.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Takalar yang memeriksa dan mengadili perkara cerai gugat kumulasi hak asuh anak dan nafkah anak pada tingkat pertama telah menjatuhkan putusan dalam perkara antara:

Penggugat, Umur 35 tahun, Agama Islam, Pekerjaan Jualan Kue, Pendidikan SLTA, bertempat kediaman di Dusun Cakura, Desa Cakura Kecamatan Polongbangkeng Selatan, Kab. Takalar, sebagai **Penggugat**;

Melawan

Tergugat, Umur 34 tahun, Agama Islam, Pendidikan SLTP, Pekerjaan Supir Angkutan Umum, bertempat kediaman di Lingkungan Bantinoto, Kelurahan Bontokadatto, Kecamatan Polongbangkeng Selatan, Kab. Takalar, sebagai **Tergugat**;

Pengadilan Agama tersebut;

Telah membaca berkas perkara;

Telah mendengar keterangan Penggugat.

Telah memeriksa bukti-bukti yang diajukan Penggugat dalam persidangan.

DUDUK PERKARA

Bahwa Penggugat dalam surat gugatan tertanggal 12 Agustus 2024 yang terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Takalar dengan Nomor 211/Pdt.G/2024/PA. Tkl telah mengajukan gugatan cerai kumulasi hak asuh anak dan nafkah anak dengan alasan-alasan yang pada pokoknya sebagai berikut:

1. Bahwa Penggugat dengan Tergugat adalah suami istri yang menikah pada hari Sabtu tanggal 22 Desember 2018 di rumah orang tua Penggugat di Dusun Cakura, Desa Cakura, Kecamatan Polobangkeng Selatan, yang tercatat di Kantor Urusan Agama Kecamatan Polongbangkeng Selatan,



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Kabupaten Takalar dengan Kutipan Akta Nikah Nomor: 0212/09/XII/2018, tertanggal 24 Desember 2018;

2. Bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat tinggal bersama di rumah orang tua Tergugat di Lingkungan Bantinoto, Kelurahan Bontokadatto, Kecamatan Polobangkeng Selatan, Kab. Takalar selama 1 tahun;

3. Bahwa selama ikatan pernikahan, Penggugat dan Tergugat telah dikaruniai seorang anak yang bernama: Wahyu Ramadhani Suardi bin Suardi, NIK: 7305032005200001, tempat tanggal lahir: Takalar, 20 Mei 2020 umur 4 tahun, Jenis Kelamin: Laki-laki, Pendidikan: Belum Sekolah (dalam asuhan Penggugat);

4. Bahwa setelah perkawinan berlangsung, hubungan Penggugat dan Tergugat berjalan rukun dan damai, namun sejak bulan September tahun 2020 hubungan Penggugat dan Tergugat tidak berjalan harmonis

5. Bahwa yang menjadi sumber terjadinya perselisihan dan pertengkaran disebabkan;

5.1. Tergugat sering meminum minuman alkohol (ballo) hingga tidak sadarkan diri;

5.2. Tergugat sering pulang kerumah hingga larut malam;

5.3. Tergugat memiliki sifat cemburuan yang berlebihan;

5.4. Tergugat sering marah-marah tanpa alasan yang jelas hingga mengeluarkan kata-kata kasar yang tidak sepatutnya Penggugat dengar;

6. Bahwa akibat dari kejadian tersebut, sejak bulan September tahun 2020, pada saat itu Tergugat pulang kerumah dalam keadaan mabuk kemudian marah-marah terhadap Penggugat tanpa alasan yang jelas, lalu Tergugat menjahili anak Penggugat dan Tergugat yang usianya baru 4 bulan hingga anak tersebut terjatuh, sehingga Penggugat merasa emosi dan marah-marah terhadap Tergugat. Keesokan harinya Tergugat pergi meninggalkan Penggugat. Sejak saat itu Penggugat pergi meninggalkan Tergugat dan kini telah berjalan selama 3 tahun 11 bulan dan selama pisah tempat



tinggal Tergugat telah melalaikan kewajibannya sebagai seorang suami kepada Penggugat dan tidak pernah lagi menafkahi Penggugat lahir dan batin;

7. Bahwa seorang anak secara fitrawih/naluri memiliki kedekatan dan hubungan emosional yang lebih kuat pada ibunya;

8. Bahwa anak yang diasuh oleh Penggugat yang bernama Wahyu Ramadhani Suardi bin Suardi umur 4 tahun yang diasuh oleh Penggugat, karena Penggugat merasa khawatir jika Tergugat terlalu keras dan sering marah-marah sehingga tidak bisa menjaga perkembangan dan pertumbuhan (fisik/ psikis) anak tersebut;

9. Bahwa anak Penggugat dan Tergugat masih sangat membutuhkan biaya pemeliharaan, biaya pendidikan dan kesehatan sampai dengan dewasa/mandiri yang ditaksir per bulan sejumlah Rp. 500.000 (lima ratus ribu rupiah). Oleh karena itu Penggugat mohon agar Tergugat dihukum untuk memberikan nafkah untuk anak tersebut per bulan yang diberikan melalui Tergugat sejak amar putusan dijatuhkan sampai anak tersebut dewasa/mandiri.

10. Bahwa perceraian sudah merupakan alternatif satu-satunya yang terbaik bagi Penggugat daripada mempertahankan rumah tangga yang telah jauh menyimpang dari maksud dan tujuan perkawinan;

11. Bahwa atas kondisi rumah tangga yang demikian itu, Penggugat merasakan sudah tidak sanggup mempertahankan keutuhan rumah Tangga dengan Tergugat, karena kehidupan rumah tangga Penggugat dan Tergugat sudah tidak sesuai lagi dengan tujuan perkawinan. Oleh karena itu Penggugat bertekad untuk segera mengakhiri perkawinan ini dengan perceraian;

Berdasarkan alasan/dalil-dalil di atas, Penggugat mohon agar Ketua Pengadilan Agama Takalar *cq* hakim yang memeriksa dan mengadili perkara ini, berkenan menjatuhkan putusan yang amarnya sebagai berikut:
PRIMAIR:



1. Mengabulkan gugatan Penggugat.
2. Menjatuhkan talak satu Bain Shugra Tergugat (**tergugat**) terhadap Penggugat (**Penggugat**);
3. Menetapkan anak yang bernama **Wahyu Ramadhani Suardi bin Suardi** umur 4 tahun diasuh oleh Penggugat dan berada di bawah hadhanah Penggugat.
4. Menghukum Tergugat untuk memberi nafkah pemeliharaan (*hadhanah*) seorang anak sebagaimana tersebut pada diktum angka 9 (sembilan) di atas yang ditaksir per bulan sejumlah Rp. 500.000 (lima ratus ribu rupiah). Oleh karena itu Penggugat mohon agar Tergugat dihukum untuk memberikan nafkah untuk anak tersebut per bulan yang diberikan melalui Tergugat sejak amar putusan dijatuhkan sampai anak tersebut dewasa/mandiri.
5. membebankan biaya perkara sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

SUBSIDER

Jika Majelis Hakim berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya (*ex aequo et bono*);

Bahwa pada hari sidang yang telah ditetapkan, Penggugat datang menghadap dipersidangan, sedangkan Tergugat tidak datang menghadap dan tidak pula menyuruh orang lain sebagai kuasanya meskipun Tergugat telah dipanggil secara resmi dan patut dan ternyata Ketidakhadiran Tergugat tersebut juga tidak disertai dengan pemberitahuan mengenai adanya suatu alasan yang sah;

Bahwa karena Tergugat tidak pernah hadir di persidangan, maka upaya perdamaian melalui proses mediasi tidak dapat dilaksanakan. Meskipun demikian, dalam setiap persidangan Hakim tetap melakukan upaya damai agar Penggugat dapat hidup rukun dengan Tergugat, namun tidak berhasil



Bahwa pemeriksaan perkara diawali dengan pembacaan surat gugatan Penggugat, yang maksud dan tujuannya tetap dipertahankan oleh Penggugat

Bahwa untuk menguatkan dalil gugatannya, Penggugat telah mengajukan bukti-bukti sebagai berikut:

- A. Bukti tertulis berupa Fotokopi kutipan akta nikah Nomor 0212/09/XII/2018 tertanggal 24 Desember 2018, dari KUA Kecamatan Polombangkeng Selatan, Kabupaten Takalar, bukti tersebut telah diberi materai dan telah dicocokkan dengan aslinya yang ternyata cocok, lalu oleh hakim diberi tanda P.1
- B. Fotokopi akta kelahiran An. Wahyu Ramadhani Suardi bin Suardi Nomor 7305-LU-19062020-0004 tanggal 19 Juni 2020 yang dikeluarkan oleh Dinas Pencatatan Sipil Kab. Takalar, bukti tersebut telah diberi materai dan telah dicocokkan dengan aslinya yang ternyata cocok, lalu oleh hakim diberi tanda P.2.

C. Saksi-saksi:

1. **Becce Dg Bollo**, umur 63 tahun, di bawah sumpah memberi keterangan sebagai berikut:
 - Bahwa saksi kenal Penggugat dan Tergugat karena saksi adalah ibu kandung Penggugat.
 - Bahwa penggugat dan tergugat adalah suami istri yang sah.
 - Bahwa Penggugat dan Tergugat telah dikaruniai 1 orang anak yaitu Wahyu Ramadhani Suardi bin Suardi umur 4 tahun.
 - Bahwa pada awalnya rumah tangga Penggugat dan Tergugat rukun dan harmonis namun sejak tahun 2020 rumah tangga keduanya tidak harmonis lagi.
 - Bahwa penyebab sehingga rumah tangga Penggugat dan Tergugat tidak harmonis lagi karena Tergugat suka minum minuman keras, Tergugt sering pulang larut malam, Tergugat sering marah tanpa alasan yang jelas.



- Bahwa saksi sering melihat Penggugat dan Tergugat bertengkar.
- Bahwa saksi sering melihat Tergugat minum minuman keras hingga mabuk.
- Bahwa Penggugat dan Tergugat telah pisah rumah sejak tahun 2020 sampai sekarang.
- Bahwa setahu saksi Tergugat bekerja sebagai supir angkot.
- Bahwa saksi tidak tahu jumlah penghasilan Tergugat.
- Bahwa Tergugat saat ini tidak lagi menafkahi Penggugat beserta anaknya.
- Bahwa saksi telah berusaha merukunkan Penggugat dan Tergugat, namun tidak berhasil.

2. **Mantang Dg. Sannang binti Turu**, umur 45 tahun, di bawah sumpah memberi keterangan sebagai berikut:

- Bahwa saksi kenal Penggugat dan Tergugat karena saksi adalah tante Penggugat.
- Bahwa penggugat dan tergugat adalah suami istri yang sah.
- Bahwa Penggugat dan Tergugat telah dikaruniai 1 orang anak yaitu Wahyu Ramadhani Suardi bin Suardi umur 4 tahun.
- Bahwa pada awalnya rumah tangga Penggugat dan Tergugat rukun dan harmonis namun sejak tahun 2020 rumah tangga keduanya tidak harmonis lagi.
- Bahwa penyebab sehingga rumah tangga Penggugat dan Tergugat tidak harmonis lagi karena Tergugat suka minum minuman keras, Tergugt sering pulang larut malam, Tergugat sering marah tanpa alasan yang jelas.
- Bahwa saksi sering melihat Penggugat dan Tergugat bertengkar.
- Bahwa saksi sering melihat Tergugat minum minuman keras hingga mabuk.



- Bahwa Penggugat dan Tergugat telah pisah rumah sejak tahun 2020 sampai sekarang.
- Bahwa setahu saksi Tergugat bekerja sebagai supir angkot.
- Bahwa saksi tidak tahu jumlah penghasilan Tergugat.
- Bahwa Tergugat saat ini tidak lagi menafkahi Penggugat beserta anaknya.
- Bahwa saksi telah berusaha merukunkan Penggugat dan Tergugat, namun tidak berhasil.

Bahwa Penggugat telah mencukupkan bukti-buktinya dan berkesimpulan tetap pada gugatannya untuk bercerai dengan Tergugat dan mohon putusan;

Bahwa untuk lengkapnya uraian fakta serta jalannya pemeriksaan perkara, hal ihwal yang tertuang dalam berita acara sidang ditunjuk sebagai bagian tak terpisah dengan putusan ini.

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan penggugat adalah sebagaimana yang terurai di muka.

Menimbang, bahwa meskipun tergugat telah dipanggil secara resmi dan patut tidak hadir, pemanggilan tersebut telah dilakukan menurut tata cara yang ditentukan dalam Pasal 26 Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975.

Menimbang, bahwa ternyata tergugat telah dipanggil dengan resmi dan patut tidak datang menghadap ke persidangan, tidak datangnya itu bukan disebabkan suatu halangan yang sah, maka perkara ini dapat diperiksa tanpa hadirnya tergugat.

Menimbang, bahwa dalam persidangan Hakim telah menasehati pula penggugat melalui kuasanya agar mengurungkan niatnya bercerai dengan tergugat, namun penggugat tetap pada pendiriannya.



Menimbang, bahwa penggugat pada pokoknya memohon agar Hakim menjatuhkan talak satu tergugat atas diri penggugat dengan alasan bahwa rumah tangga penggugat dan tergugat tidak harmonis lagi penyebabnya karena Tergugat sering meminum minuman alkohol (ballo) hingga tidak sadarkan diri, Tergugat sering pulang kerumah hingga larut malam, Tergugat memiliki sifat cemburuan yang berlebihan, Tergugat sering marah-marah tanpa alasan yang jelas hingga mengeluarkan kata-kata kasar yang tidak sepatasnya Penggugat dengar.

Menimbang, bahwa oleh karena tergugat tidak pernah hadir, maka tidak dapat didengar jawabannya, dan atas ketidakhadirannya itu, tergugat dianggap mengakui dalil-dalil gugatan penggugat yang dengannya penggugat tidak perlu dibebankan pembuktian lagi.

Menimbang, bahwa akan tetapi perkara ini menyangkut perceraian dan untuk menghindari keterangan palsu serta penyelundupan hukum, maka penggugat tetap dibebani pembuktian.

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P.1 berupa fotokopi kutipan akta nikah Nomor 0212/09/XII/2018 tertanggal 24 Desember 2018, dari KUA Kecamatan Polombangkeng Selatan, Kabupaten Takalar yang telah dimeterai cukup dan telah dicocokkan dengan aslinya diberi kode P, maka telah terbukti penggugat dan tergugat mempunyai hubungan hukum sebagai suami istri.

Menimbang, bahwa penggugat menghadirkan pula dua orang saksi yang keduanya memberikan keterangan di bawah sumpah secara terpisah dan bersesuaian, pada pokoknya dapat disimpulkan, bahwa penggugat dan tergugat adalah pasangan suami istri, pernah rukun dan telah dikaruniai 1 orang anak yang saat ini diasuh oleh Penggugat, namun sekarang tidak harmonis lagi dan sering bertengkar, disebabkan karena Tergugat suka minum minuman keras, Tergugt sering pulang larut malam, Tergugat sering marah tanpa alasan yang jelas, hingga akhirnya penggugat dan tergugat pisah tempat tinggal sejak tahun 2020 sampai sekarang,



pihak keluarga telah berupaya merukunkan Penggugat dan Tergugat, namun tidak berhasil, Tergugat bekerja sebagai sopir angkot, namun saksi tidak tahu penghasilan Tergugat.

Menimbang, bahwa dari bukti-bukti penggugat tersebut, maka Majelis Hakim menyimpulkan fakta hukum sebagai berikut:

- Bahwa penggugat dan tergugat sebagai suami istri yang sah pernah rukun dan telah dikaruniai 1 orang anak yang bernama Wahyu Ramadhani Suardi bin Suardi umur 4 tahun yang saat ini diasuh oleh Penggugat.
- Bahwa saat ini rumah tangga penggugat dan tergugat tidak harmonis lagi dan sering bertengkar penyebabnya karena Tergugat suka minum minuman keras, Tergugat sering pulang larut malam, Tergugat sering marah tanpa alasan yang jelas.
- Bahwa Tergugat bekerja sebagai sopir angkot.
- Bahwa Penggugat dan Tergugat telah pisah rumah kurang lebih 4 tahun.
- Bahwa pihak keluarga telah berupaya merukunkan Penggugat dan Tergugat, namun tidak berhasil.

Menimbang, bahwa dengan fakta-fakta tersebut, maka alasan perceraian yang didalilkan penggugat selain terbukti juga telah berdasar dan beralasan hukum karena telah memenuhi alasan perceraian sebagaimana diatur dalam Pasal 19 huruf (a) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 jo. Pasal 116 huruf (a) Kompilasi Hukum Islam, bahwa salah satu pihak berbuat zina atau menjadi pemabuk, pemadat, penjudi dan lain sebagainya yang sukar disembuhkan dan Pasal 19 huruf (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 jo. Pasal 116 huruf (f) Kompilasi Hukum Islam, bahwa antara suami dan isteri terus menerus terjadi perselisihan dan pertengkar dan tidak ada harapan akan hidup rukun lagi dalam rumah tangga;



Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan sebagaimana telah diuraikan di muka terbukti gugatan cerai penggugat telah beralasan hukum sehingga gugatan penggugat patut untuk dikabulkan.

Menimbang, bahwa pendapat Majelis Hakim tersebut diatas sejalan pula dengan dalil syar'i yang selanjutnya diambil alih sebagai pendapat Majelis Hakim, diantaranya pendapat ahli fiqh dalam kitab Al-Iqna Juz II Hal. 133 berbunyi :

- **وإذا اشتد عدم رغبة الزوجة لزوجها طلق عليها القاضي طلاقاً**

Artinya : *Jika seorang istri sudah sangat membenci suaminya, maka hakim boleh menjatuhkan talak satu kepada si istri tersebut.*

Menimbang, bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 119 ayat (2) huruf c Kompilasi Hukum Islam, talak yang dijatuhkan dalam perkara ini adalah talak satu bain shugra.

Menimbang bahwa selain itu penggugat juga menuntut agar diberikan hak hadanah untuk mengasuh anaknya.

Menimbang, bahwa anak tersebut yang bernama Wahyu Ramadhani Suardi bin Suardi umur 4 tahun (bukti P.2,) yang tentunya masih sangat membutuhkan kasih sayang dari ibunya.

Menimbang, bahwa menurut pasal 105 huruf (a) kompilasi hukum islam menyatakan bahwa anak yang belum berumur 12 tahun atau belum mumayyiz hak asuhnya berada di tangan ibu kandungnya.

Menimbang bahwa di riwayatkan ketika seorang perempuan mengadu kepada Rasulullah SAW karena ia telah bercerai dengan suaminya sementara suaminya hendak mengambil anaknya yang masih kecil yang dalam pemeliharaannya, Rasulullah bersabada :

انت احق به مالم تنكحي



Artinya : *anda lebih berhak mengasuh anak tersebut selama kamu belum menikah dengan orang lain.*

Menimbang. Seorang ibu tentu lebih paham soal pengasuhan anak yang belum berusia 12 tahun dibanding ayahnya. Sehingga dengan kondisi seperti ini, hak asuh anak jatuh pada si ibu selagi ia belum menikah dengan orang lain. Pada masa balita, seorang anak pun membutuhkan kedekatan dengan ibunya. Itulah putusan Rasulullah SAW semata-mata untuk kemaslahatan si anak tersebut.

Menimbang, bahwa atas segala pertimbangan tersebut diatas maka hak asuh anak yang bernama Wahyu Ramadhani Suardi bin Suardi umur 4 tahun jatuh kepada Penggugat.

Menimbang, bahwa meskipun demikian Penggugat sebagai pemegang hak asuh terhadap anak-anaknya tersebut tidak boleh menghalangi Tergugat untuk menjumpai anak-anaknya karena anak-anak tersebut tetap membutuhkan kasih sayang dari bapak kandungnya.

Menimbang, bahwa selain itu penggugat juga memohon kepada hakim agar membebaskan kepada Tergugat nafkah untuk 1 orang anak penggugat dan tergugat yang bernama Wahyu Ramadhani Suardi bin Suardi umur 4 tahun yang saat ini dalam asuhan Penggugat;

Menimbang, bahwa atas tuntutan Penggugat tersebut hakim berpendapat bahwa dalam Kompilasi Hukum Islam Pasal 80 ayat (4) huruf (b) dan (c) di sebutkan bahwa “sesuai dengan penghasilan suami menanggung biaya rumah tangga dan biaya perawatan dan pengobatan istri dan anak serta biaya pendidikan bagi anak”

Menimbang, bahwa selain itu KHI pasal 149 juga menyebutkan bahwa “ Bilamana perkawinan putus karena talak maka bekas suami wajib : ...(d). memberikan biaya hadlanah untuk anak anaknya yang belum mencapai umur 21 tahun. Demikian pula KHI pasal 156 huruf (d) semakin mempertegas kewajiban ayah untuk menafkahi anaknya yang belum



dewasa, pasal 156 huruf (d) KHI menyebutkan “akibat putusnya perkawinan karena perceraian ialah ..(d).semua biaya hadlanah dan nafkah anak menjadi tanggung jawab ayah menurut kemampuannya sekurang-kurangnya sampai anak tersebut dewasa dan dapat mengurus diri sendiri (21 tahun).

Menimbang, bahwa berdasarkan amanah dari kompilasi hukum islam tersebut, maka sudah sewajarnya jika membebaskan nafkah anak kepada Tergugat yang merupakan ayah kandung dari anak-anak tersebut.

Menimbang, bahwa hakim dengan mempertimbangkan penghasilan tergugat sebagai sopir angkutan umum yang meskipun penggugat tidak dapat menyerahkan bukti penghasilan Tergugat, namun dengan memperhatikan keterangan saksi dan kebutuhan dasar anak umur 4 tahun, maka hakim menilai bahwa permohonan penggugat untuk membebaskan Tergugat nafkah anak sebesar Rp.500.000 setiap bulan telah sesuai dengan rasa keadilan, olehnya itu hakim memutuskan untuk membebaskan nafkah anak kepada tergugat sebesar Rp. 500.000 setiap bulannya sampai anak tersebut dewasa dan mandiri atau telah berumur 21 tahun dengan kenaikan 5% setiap tahunnya.

Menimbang, bahwa ternyata Tergugat yang telah dipanggil secara resmi dan patut tidak pernah datang menghadap, maka sesuai ketentuan Pasal 149 (1) R.Bg, gugatan Penggugat dikabulkan secara verstek.

Menimbang, bahwa terhadap gugatan Penggugat dikabulkan dengan verstek, Majelis perlu mengungkapkan pendapat ahli Fiqh dalam Kitab Ahkamul Qur'an Juz II hal 405 yang berbunyi :

- من دعى الى ا لحاكم من حكام المسلمين ولم يجب فهو ظالم لاحق له

Artinya : *Barang siapa dipanggil oleh Hakim Islam didalam persidangan sedangkan orang tersebut tidak memenuhi panggilan itu maka dia termasuk orang dhalim dan gugurlah haknya.*

Menimbang, bahwa perkara ini termasuk dalam lingkup sengketa bidang perkawinan, karenanya biaya perkara dibebankan kepada Penggugat sesuai ketentuan Pasal 89 Ayat (1) Undang-Undang Nomor 7



Tahun 1989 tentang Peradilan Agama jo. Pasal 91A Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama.

Memperhatikan segala ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta hukum Islam yang berkaitan dengan perkara ini.

MENGADILI

1. Menyatakan Tergugat yang telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap di persidangan tidak hadir.
2. Mengabulkan gugatan Penggugat secara verstek.
3. Menjatuhkan talak satu ba'in shugra Tergugat, **Tergugat** terhadap Penggugat, **Penggugat**.
4. Menetapkan anak yang bernama Wahyu Ramadhani Suardi bin Suardi umur 4 tahun berada dibawah asuhan Penggugat.
5. Membebankan kepada Tergugat untuk membayar nafkah anak sebesar Rp. 500.000 (lima ratus ribu rupiah) setiap bulannya untuk 1 orang anak yaitu Wahyu Ramadhani Suardi bin Suardi umur 4 tahun sampai anak tersebut dewasa dan mandiri dengan kenaikan 5% setiap tahunnya.
6. Membebankan kepada Penggugat untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp 560.000,00 (lima ratus enam puluh ribu rupiah).

Demikian putusan ini dijatuhkan pada hari Selasa tanggal 27 Agustus 2024 M, bertepatan tanggal 22 Shafar 1446 H, oleh Ali Rasyidi Muhammad, Lc. sebagai Hakim Tunggal dibantu oleh Siti Khuzaimatin, S.Sos sebagai panitera sidang, pada hari itu juga putusan diucapkan dalam persidangan terbuka untuk umum di luar hadirnya Penggugat dan tanpa hadirnya Tergugat.

Ketua Majelis.

ttd

Ali Rasyidi Muhammad, Lc.



Panitera Sidang

ttd

Siti Khuzaimatin, S.Sos.,M.H.I.

Perincian Biaya Perkara :

1. Biaya Pendaftaran : Rp. 30.000,00
 2. Biaya ATK : Rp. 100.000,00
 3. Biaya panggilan : Rp. 390.000,00
 4. PNBP : Rp. 20.000,00
 5. Redaksi : Rp. 10.000,00
 6. Materai : Rp. 10.000,00
- Jumlah : Rp. 560.000,00
(lima ratus enam puluh ribu rupiah).